

Economic Update – Libur Akhir Mei 2025 Mendorong Peningkatan Belanja Masyarakat

Belanja masyarakat meningkat signifikan selama libur Kenaikan Isa Almasih 2025. Menggunakan komponen transaksi belanja QRIS harian Bank Mandiri, nilai belanja selama libur dan cuti bersama Kenaikan Isa Almasih 29-30 Mei 2025 meningkat 19,9% dibanding rata-rata nilai belanja pada *weekdays* di minggu yang sama. Pertumbuhan belanja ini lebih tinggi dibandingkan rata-rata peningkatan pada periode normal (7,2%). Dengan demikian, libur akhir Mei berkontribusi meningkatkan tambahan belanja masyarakat sebesar 12,7 *percentage point* (pp).

Kenaikan belanja lebih besar pada provinsi dengan basis kegiatan wisata. Berdasarkan wilayah, Balnusra merupakan wilayah dengan tambahan pertumbuhan nilai belanja tertinggi (+14,0 pp), diikuti Sumatra (+12,0 pp), dan Jawa (+11,6 pp). Di sisi lain, wilayah Kalimantan, Sulawesi, dan Maluku-Papua justru menurun dibanding pertumbuhan pada periode normal. Kami melihat bahwa provinsi dengan basis kegiatan wisata mengalami dampak hari libur yang lebih besar, antara lain Jawa Barat (+38,3 pp) dan DI Yogyakarta (+22,6 pp). Sementara itu, DK Jakarta menikmati dampak hari libur yang sangat terbatas (+2,0 pp).

Kelompok belanja *leisures* dan *consumer goods* tumbuh tinggi. Berdasarkan kelompok belanja, kelompok *leisures* mengalami tambahan pertumbuhan belanja tertinggi (+27,7 pp), terutama didorong oleh sub-kelompok hotel dan *department stores & beauty care*. Selain itu, belanja *consumer goods* juga tinggi (+26,7 pp), terutama didorong oleh sub-kelompok *restaurants* dan *supermarkets*. Dominasi pertumbuhan pada kelompok belanja *leisures* dan *consumer goods* menegaskan analisis kami bahwa *behavior* belanja di 2025 cenderung terbatas pada perjalanan jarak dekat dengan kegiatan utama melakukan *dining out*.

Periode libur yang terletak di akhir atau awal bulan lebih efektif menstimulasi belanja masyarakat. Nilai belanja pada periode libur Kenaikan Isa Almasih 2025 (akhir bulan) tercatat cukup tinggi, mencapai 89,2% terhadap puncak belanja di sepanjang 2025 (Ramadan). Sementara itu, hari libur Waisak (12-13 Mei, tengah bulan) hanya 78,2% terhadap puncak belanja. Ini menunjukkan dampak hari libur terhadap peningkatan belanja masyarakat bergantung pada karakteristik hari liburnya. Hari libur yang terletak di awal atau akhir bulan lebih efektif untuk menstimulasi belanja, ini mungkin sejalan dengan pola *disbursement* gaji pegawai/buruh formal yang mayoritas pada akhir bulan. (jbm)

Key Indicators

Market Perception	30-May-25	1 Week ago	2024	
Indonesia CDS 5Y	79.31	82.69	78.89	
Indonesia CDS 10Y	128.49	121.35	128.84	
VIX Index	18.57	22.29	17.35	
Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
USD/IDR	16,290	⬇️	0.10%	1.17%
EUR/USD	1.1347	⬇️	-0.20%	9.59%
GBP/USD	1.3459	⬇️	-0.24%	7.53%
USD/JPY	144.02	⬆️	-0.13%	-8.38%
AUD/USD	0.6431	⬇️	-0.17%	3.93%
USD/SGD	1.291	⬇️	0.30%	-5.47%
USD/HKD	7.841	⬆️	-0.01%	0.94%
Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
IndONIA	5.88	⬆️	17.239	-30.40
JIBOR - 3M	6.45	(-)	0.000	-47.31
JIBOR - 6M	6.55	(-)	0.000	-51.84
SOFR - 3M*	4.33	⬇️	-0.286	2.47
SOFR - 6M*	4.28	⬇️	-0.373	3.13
Interest Rate				
BI Rate	5.50%	Fed Rate-US	4.50%	
SBN 10Y	6.64%	ECB rate	2.40%	
US Treasury 5Y	3.96%	US Treasury 10 Y	4.40%	
Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Factory Orders	-3.10%	4.30%	03-Jun
US	Durable Goods Orders	-6.3%	-6.3%	03-Jun

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	63.9/bbl	↓	-0.39%	-14.39%
Gold (Composite)	3,289.3/t.oz	↓	-0.86%	25.33%
Coal (Newcastle)	100.8/ton	↓	-0.10%	-19.52%
Nickel (LME)	15,237.0/ton	↓	-0.90%	-0.59%
Copper (LME)	9,498.0/ton	↓	-0.73%	8.33%
CPO (Malaysia FOB)	913.7/ton	↓	-1.44%	-15.92%
Tin (LME)	30,406.0/ton	↓	-2.66%	4.55%
Rubber (SICOM)	1.6/kg	↓	-2.53%	-17.93%
Cocoa (ICE US)	9,791.0/ton	↑	7.48%	-16.14%

Indonesia Benchmark Govt Bond

Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0097	Jun-43	7.13	7.02	0.20	-8.70
FR0098	Jun-38	7.13	6.95	-0.10	-11.40
FR0100	Feb-34	6.63	6.75	1.30	-22.00
FR0101	Apr-29	6.88	6.39	0.90	-60.20

Indonesia Govt Global Bond

Series	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	4.71	0.00	13.00
ROI 10 Y	5.41	0.00	59.30

Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo) mencatat total penjualan mobil secara wholesales pada April 2025 mencapai 51.205 unit. (Bisnis Indonesia, 2 Juni 2025)

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

*As of May 28, 2025

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup bervariasi pada perdagangan pekan kemarin (30/05). Indeks Dow Jones menguat sebesar 0,13% ke posisi 42.270,1 (-0,64% ytd) sedangkan S&P melemah sebesar 0,01 ke posisi 5.911,7 (+0,51% ytd). Pasar saham Amerika masih mendapat dorongan positif bulan lalu berkat data ekonomi AS yang tetap tangguh dan laporan laba perusahaan yang lebih kuat dari perkiraan, meskipun masih dibayangi oleh tekanan akibat kebijakan tarif. Sementara itu, pasar saham Eropa ditutup menguat pada penutupan perdagangan pekan kemarin (30/05). DAX Jerman naik sebesar 0,27% ke posisi 23.997,5 (+20,53% ytd), dan FTSE100 UK menguat sebesar 0,64% ke posisi 8.772,4 (+7,33% ytd). Pasar saham Asia ditutup melemah pada perdagangan pekan kemarin, dengan indeks Hang Seng Hong Kong turun 1,2% ke 23.289,8 (+16,1% ytd), dan Nikkei Jepang turun 1,22% ke 37,965,1 (-4,84% ytd).

IHSG ditutup melemah pada penutupan perdagangan pekan kemarin (27/05). Pelemahan terjadi di tengah pekan perdagangan yang lebih singkat menjelang libur Kenaikan Isa Almasih. Penurunan terutama dipimpin oleh sektor industri dan kesehatan. Dengan katalis domestik yang terbatas, investor masih mencermati kebijakan perdagangan dan langkah terbaru Bank of Japan untuk mengurangi penerbitan obligasi jangka panjang. IHSG melemah sebesar 0,32% ke posisi 7.175,8 (+1,35% ytd). Indeks saham besar yang menghambat IHSG ke zona negatif pada penutupan perdagangan pekan kemarin terdiri Chandra Asri Pacific (-4,9% ke posisi 9.325), Bank Mandiri (-1,9% ke posisi 5.300), dan Barito Pacific (-6,7% ke posisi 1.260). Pada perdagangan kemarin terjadi net inflow sebesar IDR1,4 triliun (net outflow IDR 45,2 triliun ytd). Data DJPPR per tanggal 26 Mei 2025 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN tercatat sebesar IDR921,4 triliun (net inflow sebesar IDR44,7 triliun ytd). Sebagai tambahan informasi, posisi asing dalam kepemilikan obligasi mencapai sebesar 14,5% ytd.

Nilai tukar Rupiah melemah pada perdagangan pekan kemarin (27/05). Rupiah melemah 0,10% ke posisi IDR 16.290 per USD (+1,17% ytd), dan diperdagangkan pada kisaran 16.278 –16.311. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran 7.072-7.195 dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval 16,240–16,335.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	16290	16185	16240	16335	16387	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
EUR/USD	Buy	1.1347	1.1273	1.1310	1.1387	1.1427	Posisi oversold, indikator RSI menurun (di bawah level 30) dan indikator %R < -80
GBP/USD	Buy	1.3459	1.3410	1.3434	1.3497	1.3536	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/CHF	Sell	0.8224	0.8174	0.8199	0.8249	0.8274	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/JPY	Sell	144.02	142.97	143.49	144.49	144.97	Posisi overbought, indikator RSI meningkat (ke atas level 70) dan indikator %R > -20
USD/SGD	Sell	1.2910	1.2825	1.2868	1.2937	1.2963	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
AUD/USD	Buy	0.6431	0.6386	0.6408	0.6453	0.6476	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
USD/CNH	Sell	7.2051	7.1700	7.1876	7.2163	7.2274	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
IHSG	Sell	7176	7034	7072	7195	7239	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
OIL	Sell	63.90	63.05	63.48	64.50	65.09	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
GOLD	Buy	3289	3243	3266	3317	3346	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal

News Highlights

- PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC) terus mendorong produksi minyak dan gas bumi sepanjang tahun ini seiring dengan sejumlah strategi yang telah dijalankan perseroan.** MEDC membukukan laba bersih sebesar USD18 juta sepanjang kuartal I/2025. Realisasi ini lebih rendah dari kuartal IV/2024 yang diakibatkan karena rugi bersih dari PT Amman Mineral Internasional Tbk (AMMN) selama proses penyelesaian commissioning smelter baru. Di sisi operasional, MEDC mencatat produksi minyak dan gas sebesar 143 mboepd, dipengaruhi oleh penurunan musiman pada permintaan gas dan kegiatan pemeliharaan terjadwal di Lapangan Senoro. MEDC membidik produksi migas 145-150 mboepd pada 2025. (Investor Daily, 2 Juni 2025)
- PT Semen Baturaja Tbk (SMBR) menargetkan pertumbuhan pendapatan dan laba bersih di level high single digit hingga double digit di tahun 2025.** Sebagai informasi, SMBR meraih laba bersih sebesar IDR48,96 miliar atau meningkat 865,68% (yoy) pada 1Q25. Vice President Corporate Secretary SMBR menjelaskan salah satu faktor yang mendorong pertumbuhan SMBR adalah pertumbuhan positif permintaan semen di wilayah Sumatra Bagian Selatan, yang merupakan pasar utama SMBR. Selain itu, sinergi SMBR dengan induk usaha yaitu SIG juga memegang peranan penting, terutama dalam aspek distribusi dan efisiensi biaya operasional. (Kontan, 2 Juni 2025)
- PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk (BEST) melihat prospek bisnis pergudangan cukup positif pada tahun 2025.** Optimisme tersebut tecermin dari realisasi bisnis pergudangan yang mengalami peningkatan okupansi sewa di sepanjang 1Q25. Head of Corporate Finance & Investor Relations BEST menyatakan pendapatan dari segmen pergudangan tumbuh positif di 1Q25, yakni pertumbuhan okupansi sewa gudang dari 80% pada 1Q24 menjadi 100% di 1Q25. Menurut pihaknya juga, prospek bisnis pergudangan di masa depan masih sangat positif, seiring dengan peningkatan kebutuhan dari sektor consumer goods, food & beverages (F&B), kosmetik, elektronik, peralatan rumah tangga (home appliances), otomotif serta logistik. (Kontan, 2 Juni 2025)